

## RINGKASAN

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR LIMBAH KULIT NANAS TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KOPI LIBERIKA (*Coffea Liberica* W. Bull Ex Hiern) DI POLYBAG** (Robby Abija Siringoringo dibawah bimbingan Ir. Gusniwati, M.P dan Ir. Mukhsin, M.P)

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang banyak diperdagangkan di dunia dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Negara penghasil kopi terbesar di dunia adalah Indonesia. Salah satu daerah penghasil kopi di Indonesia adalah Provinsi Jambi. Kopi yang dibudidayakan di Provinsi Jambi, adalah kopi Liberika. Keberhasilan dalam pengembangan komoditas kopi ditentukan oleh pemeliharaan pada pembibitan. Pembibitan kopi sangat berperan penting dalam memperoleh bibit yang sehat dan perlu dilakukan pemupukan yang tepat untuk mencapai keberhasilan budidaya tanaman kopi. Pupuk organik cair dapat menyediakan unsur hara secara cepat, tidak merusak tanah, dan tanaman walaupun digunakan dalam jangka waktu lama. Adapun hara yang dikandung pupuk organik cair limbah kulit nanas adalah Phosphat, Kalium, Nitrogen, Calcium, Magnesium, Natrium, Besi, Mangan, Tembaga, Seng dan Organik karbon. Tujuan penelitian ini adalah mempelajari dan mengkaji pengaruh pemberian pupuk organik cair limbah kulit nanas terhadap pertumbuhan bibit kopi Liberika. dan mendapatkan konsentrasi terbaik dari pupuk organik cair limbah kulit nanas untuk meningkatkan pertumbuhan bibit kopi Liberika

Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Waktu pelaksanaan selama kurang lebih 3 bulan yaitu pada bulan Agustus sampai bulan November 2023. Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 1 faktor dan 5 taraf yaitu : 100 % pupuk anorganik, 100 ml POC kulit nanas + 50 % pupuk anorganik, 200 ml POC kulit nanas + 50 % pupuk anorganik, 300 ml POC kulit nanas + 50 % pupuk anorganik, dan 400 ml POC kulit nanas + 50 % pupuk anorganik. Perlakuan diulang sebanyak 5 kali sehingga terdapat 25 satuan percobaan. Setiap satuan percobaan terdiri dari 4 polybag dan 3 sampel sehingga di dapatkan 100 polybag dan 75 sampel keseluruhan. Setiap perlakuan ditempatkan pada satuan percobaan dengan cara diacak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian POC kulit nanas pada bibit kopi liberika mampu memberikan pengaruh pertumbuhan terhadap variabel luas daun total, bobot kering tajuk, bobot kering akar dan rasio tajuk akar. Konsentrasi POC kulit nanas terbaik adalah 200 ml/L air + pupuk anorganik 50 % sebagai pengganti pupuk anorganik.